

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Polulasi/Sampel Penelitian

Pada sub bab ini penulis akan menguraikan hasil survey yang telah diperoleh. Data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai referensi terhadap penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai referensi dan penyelesaian tugas perkuliahan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai referensi. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyelesaian tugas perkuliahan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan menjawab masalah yang sedang diteliti, penulis mengadakan penelitian dengan mengambil data primer dengan menyebarkan kuisioner (angket) kepada mahasiswa jurusan teknik sipil FPTK di Universitas Pendidikan Indonesia UPI yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung, 40154.. Adapun penelitian dilakukan dari bulan Juni tahun 2013 sampai dengan selesai.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2010:38).

Bahwa:

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek dalam penelitian ini pemanfaatan internet sebagai referensi dan penyelesaian tugas perkuliahan. Subjek dalam penelitian ini adalah FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013.

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono, (2012:67). Pengertian populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan angkatan dan gelar. Populasi diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Keterangan Progran Studi	Angkatan				Total
	2010	2011	2012	2013	
Pendidikan Teknik Bangunan – S1	55	39	33	45	172
Teknik Sipil – S1	60	48	31	37	176
Teknik Sipil – D3	34	14	15	23	86

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total Keseluruhan	434
--------------------------	------------

Sumber : Pengolahan data (Dari Bagian Tata Usaha)

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto “sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Tanireja, & Mustafidah, 2011: 34). Ali (Tanireja, & Mustafidah, 2011: 34) menyebutkan bahwa “sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Menurut Sugiyono, (2008: 118). Bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian, sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Pengambilan sampel untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan internet sebagai referensi terhadap penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, (2008:124). “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota /unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Dari total 434 responden yang menjadi populasi, dikarenakan banyaknya populasi maka peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari (Yamane, 1967:99). & (Akdon, 2008: 249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d : presisi yang ditetapkan

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010-2013 jurusan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2013/2014. sebesar $N = 434$ orang dan nilai presisi yang ditetapkan = 5% atau 0,05, maka jumlah total sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2+1} = \frac{434}{434.(0,05)^2+1} = \frac{434}{2,085} = 208,15 \approx 208 \text{ orang}$$

Dari rumus tersebut didapat sampel penelitian sebanyak 208 responden dari keseluruhan populasi. Jumlah populasi disebar secara proporsional, sehingga tiap angkatan dan program studi memiliki jumlah sampel yang berbeda. Pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan & Akdon, 2008: 250):

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah sampel di setiap kelas
- N_i = Jumlah populasi di setiap kelas
- N = Jumlah populasi seluruhnya
- n = Jumlah sampel seluruhnya

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010-2013 jurusan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Keterangan Progran Studi	Angkatan				Total
	2010	2011	2012	2013	
Pendidikan Teknik Bangunan – S1	26	19	16	21	82

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik Sipil – S1	29	23	14	19	84
Teknik Sipil – D3	16	7	7	11	41
Total Keseluruhan					208

Sumber : Pengolahan data

Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2010	71	36,06%
2011	49	17,29%
2012	37	13,08%
2013	51	33,57%
Jumlah	208	100%

Sumber : Pengolahan data

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa responden yang angkatan paling banyak adalah 2010 yaitu sebesar 36,06% sedangkan yang angkatan paling sedikit adalah 2012 yaitu sebesar 13,08%. Sedangkan sampel menurut Sugiyono, (2012). Adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode penentuan sampel dilakukan dengan teknik *probability* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana, sampel dipilih dan dilakukan

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara acak. Menurut Sugiyono (2010:89) menyebutkan bahwa *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Dengan demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

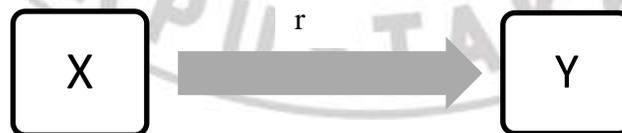
3.3 Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Best dalam Sukardi, (2003: 157). Adalah “Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.” Penelitian deskriptif sering disebut juga penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. West (Sukardi, 2003: 157). Berpendapat dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, menggambarkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

3.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen atau variabel bebas (X) dan satu variabel dependen atau variabel terikat (Y). Hal ini dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.1 berikut.



(Sugiyono, 2008: 66)

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Keterangan:

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS
PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X = Pemanfaatan internet sebagai referensi
 Y = Penyelesaian tugas perkuliahan

Berdasarkan paradigma tersebut, maka dapat ditentukan:

- a. Dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah asosiatif, yaitu:
 - 1) Rumusan masalah deskriptif:
 - a) Bagaimana X (Pemanfaatan internet sebagai referensi)?
 - b) Bagaimana Y (Penyelesaian tugas perkuliahan)?
 - 2) Rumusan masalah asosiatif/hubungan:
 - a) Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap Penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia?
- b. Teori yang digunakan ada dua yaitu teori pemanfaatan internet dan teori tugas perkuliahan..
- c. Hipotesis yang dirumuskan, yaitu: terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet terhadap Penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Butir ini merupakan hipotesis asosiatif.

3.4 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2012:24). “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto, (2010:203).Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2008: 14).Metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono, (2008: 14). Menjelaskan bahwa “filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.” Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai referensi terhadap penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang diungkap menggunakan instrument pemanfaatan internet sebagai referensi.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory*, penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang terjadi secara empiris dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Adapun pengertian *explanatory* sebagai berikut :

Menurut Sugiyono, (2007:10). Bahwa:

“Penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan kausal antara variabel satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis.”

3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, secara operasional variabel perlu didefinisikan dengan tujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

- Variabel independen ini Pengaruh pemanfaatan internet sebagai referensi, sebagai pengetahuan dan pemanfaatan sumber referensi bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu yang dibutuhkan dengan cepat.
- Variabel dependen ini penyelesaian tugas perkuliahan sebagai dorongan mahasiswa untuk menambah materi perkuliahan diluar pembelajaran didalam kelas, dan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh didalam kelas, serta untuk meningkatkan pengetahuan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (Tanireja & Mustafidah, 2011: 41). Instrumen penelitian didefinisikan sebagai:

“Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpul data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable” Arikunto (Tanireja & Mustafidah, 2011: 41).

Alat pengumpul data/instrumen penelitian, yang berupa pedoman observasi, diuji terlebih dahulu untuk mengamati perilaku subyek sampel yang komparabel dan prosedur yang terstandar sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya (Tanireja, & Mustafidah, 2011:41). Data diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi. Angket yang akan diedarkan kepada responden, terlebih dahulu di uji validitas dan pembobotan itemnya. Apabila dalam instrumen penelitian terdapat data yang belum memenuhi syarat, maka instrumen tersebut diulangi, direvisi, dan diuji cobakan kembali sehingga tercapai instrumen yang memenuhi syarat.

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dilakukan untuk mendapatkan profil tentang pemanfaatan internet mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data permasalahan dan penyelesaian tugas sebagai referensi penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI Bandung semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada perkuliahan mahasiswa. Skala pengukuran untuk uji angket menggunakan *rating scale*. mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014. sebagai responden akan diberi angket yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang item-item pertanyaannya sudah dikelompokkan menurut variabel penelitian. Kemudian responden diminta untuk

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS
PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan yaitu, Sangat Setuju (SS), jawaban Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS).Lima alternatif respon ini didasarkan pada pendapat Sukardi, (2003: 147).Bahwa:

“berdasarkan kepada pengalaman masyarakat Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah, karena alasan kemanusiaan”.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan (Sukardi, 2003:75).Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang baik untuk mengukur variabel penelitian yang disebut instrumen penelitian.

Hadjar (Tanireja dan Mustafidah, 2011: 44) mengemukakan bahwa:

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Angket atau kuesioner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan, disusun, dan disebar kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket yang disebar kepada responden adalah angket yang diadopsi dari buku *Quantum Teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas*/Bobbi DePorter, Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie (2001: 166-167) dan dimodifikasi oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu mahasiswa

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berada di Jurusan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang telah disusun sedemikian rupa untuk dijawab oleh responden, biasanya disertai alternatif-alternatif jawaban (Sekaran, 2006:67).

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu.

Variabel-variabel yang akan diukur beserta indikator-indikatornya harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum menyusun kuesioner. Adapun indikator-indikator, skala pengukuran, dan instrument yang digunakan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Variabel

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen
Independen (X): Pemanfaatan Internet Sebagai Referensi	1. Pemahaman Tentang Internet 2. Penggunaan Internet	Pemahaman internet Ketepatan internet	Kuesioner No. 1-14
Dependen (Y): Penyelesaian Tugas Kuliah Mahasiswa	1. Waktu penyelesaian tugas perkuliahan 2. proses penyelesaian tugas perkuliahan	Mempercepat dalam penyelesaian tugas perkuliahan Dorongan dalam penyelesaian tugas perkuliahan	Kuesioner No. 14-28

Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengubah data–data kualitatif dari kuesioner menjadi suatu urutan data kuantitatif adalah *Summated Rating Method: Likert Scale* atau skala likert. Alasan penggunaan teknik pengukuran skala likert adalah karena teknik ini tidak menuntut penggunaan kategori dan subjek yang di ukur tidak terbatas kepada dua alternatif jawaban saja.

Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban–jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen yaitu lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima. Untuk pernyataan positif alternatif jawaban (5-1) dan untuk pernyataan negatif alternatif jawaban (1-5), sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RR)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju(TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju(STS)

Sedangkan untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus menurut Sudjana (2005; 47) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= 1 \\ \text{Skor Maksimum} &= 5 \\ \text{Interval / Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 5 - 1 = 4 \\ \text{Banyak Kelas / Jenjang} &= 5 \\ \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang} (5) \\ &= 4 : 5 = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan pedoman tersebut, peneliti menentukan lima jenjang kriteria yaitu:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup
4. Baik

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Sangat Baik

Sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pernyataan dengan tafsiran daerah sebagai berikut:

Gambar 3.2

Garis Kontinum



3.9 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukan masalah yang telah di rumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen (kuesioner) yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2003).

3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006). Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, terlebih dahulu dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi *Product Moments Pearson* sebagai berikut :

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 Y = Jumlah skor total seluruh item Y_i
 X = Jumlah skor tiap item X_i

Setelah nilai korelasi (r) didapat, kemudian dihitung nilai t_{hitung} untuk menguji tingkat validitas alat ukur penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} tersebut dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Kaidah keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Namun pada penelitian ini validitas item diukur dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu r hitung didapat dari hasil *Output Cronbach Alpha* pada kolom *Coorelated Item – Total Correlation*. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel , maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011:53).

Sebelum data hasil penelitian dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden dapat mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini. Hasil validitas dari instrumen yang diujicobakan kepada 20 responden diluar sampel penelitian, dari 30 item pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomor 3 dan 18.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Dalam pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diterapkan dalam kuisisioner dapat mengukur variabel yang telah ada. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban responden dari setiap pertanyaan. Nilai R hitung dibandingkan dengan R tabel, apabila $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuisisioner dari variabel pemanfaatan internet sebagai referensi Berdasarkan uji validitas terhadap variabel penyelesaian tugas perkuliahan tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$.

Berdasarkan hasil uji coba uji validitas terhadap variabel pemanfaatan internet sebagai referensi, dari 15 pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$ hanya ada 14 pernyataan. Bahwa pertanyaan no 3 tidak valid. Sedangkan, berdasarkan hasil uji coba uji validitas terhadap variabel pemanfaatan internet sebagai referensi, dari 15 pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$ hanya ada 14 pernyataan. Bahwa pertanyaan no 18 tidak valid.

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk variabel pemanfaatan internet sebagai referensi pada 208 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Validitas Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Referensi

BUTIR PERTANYAAN	R Hitung	R Tabel	KETERANGAN
X 1	0,820	0,136	VALID
X 2	0,725	0,136	VALID
X 3	0,803	0,136	VALID
X 4	0,823	0,136	VALID
X 5	0,775	0,136	VALID
X 6	0,857	0,136	VALID
X 7	0,736	0,136	VALID
X 8	0,794	0,136	VALID
X 9	0,858	0,136	VALID
X 10	0,740	0,136	VALID
X 11	0,784	0,136	VALID
X 12	0,737	0,136	VALID
X 13	0,684	0,136	VALID
X 14	0,708	0,136	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel pemanfaatan internet sebagai referensi memenuhi kriteria validitas yaitu nilai r hitung > nilai r tabel. Sedangkan untuk hasil pengujian atas variabel penyelesaian tugas perkuliahan pada 208 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.6
Validitas Variabel Penyelesaian Tugas Perkuliahan

BUTIR PERTANYAAN	R Hitung	R Tabel	KETERANGAN
Y15	0,750	0,136	VALID
Y16	0,785	0,136	VALID
Y17	0,805	0,136	VALID
Y18	0,789	0,136	VALID
Y19	0,750	0,136	VALID
Y20	0,824	0,136	VALID
Y21	0,729	0,136	VALID
Y22	0,840	0,136	VALID
Y23	0,788	0,136	VALID
Y24	0,781	0,136	VALID
Y25	0,714	0,136	VALID
Y26	0,816	0,136	VALID
Y27	0,813	0,136	VALID
Y28	0,806	0,136	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel penyelesaian tugas perkuliahan memenuhi kriteria validitas yaitu nilai r hitung > nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2006:182).

Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien keandalan

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian. Koefisien *Alpha Cronbach* ditunjukkan dengan :

$$\text{Alpha } (\alpha) = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (k - 1) \cdot \bar{r}}$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel manifes yang membentuk variabel laten

\bar{r} = Rata-rata korelasi antar variabel manifes

Tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban.

- Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
- Jika r diantara $0,20 - 0,40$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti.
- Jika r diantara $0,40 - 0,70$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup berarti.
- Jika r diantara $0,70 - 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang tinggi.
- Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel pemanfaatan internet sebagai referensi terhadap penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data *software SPSS Ver19.00*

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu

Fani Izzati, 2013

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variable dan disusun dalam satu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel.

Berikut ini adalah hasil pengujian reabilitas untuk variabel pemanfaatan internet sebagai referensi pada 208 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.7
Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Referensi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,959	,959	14

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas variabel pemanfaatan internet sebagai referensi sebesar 0,959, nilai ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi karena $r > 0,90$ sehingga variabel pemanfaatan internet sebagai referensi sudah memenuhi kriteria reliabel. Sedangkan pada 208 responden untuk pengujian reabilitas variabel penyelesaian tugas perkuliahan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Reliabilitas Variabel Penyelesaian Tugas Perkuliahan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,961	,962	14

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas variabel variabel penyelesaian tugas perkuliahan sebesar 0,962, nilai ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi karena $r > 0,90$ sehingga variabel penyelesaian tugas perkuliahan sudah memenuhi kriteria reliabel.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing komponen variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara statistik digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, alat analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah bentuk regresi dengan model yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Bentuk persamaan, model regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana: y = variabel dependen profesionalisme auditor internal

x = variabel independen kode etik profesi

a = penduga bagi intercept (α)

b = penduga bagi koefisien (β)

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test*. Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

e. Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji T)

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh.

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang

diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan seperti berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Pemanfaatan internet sebagai sumber referensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Pemanfaatan internet sebagai sumber referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

Menghitung Uji t (*t-test*) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

r : korelasi parsial

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

$$t_{\text{hitung}} = \frac{t\sqrt{n-k-1}}{1-r^2}$$

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}(df=n-k-1)$
- H_0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}(df=n-k-1)$

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).



Fani Izzati, 2013

*PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS
PERKULIAHAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu